

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan oleh penulis pada Bab II dan Bab III mengenai pengadaan rekonstruksi jalan Pal VII – Trans 50 pada BPBD Rejang Lebong, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengadaan Rekonstruksi Jalan Jurusan Pal VII - Trans 50 pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Rejang Lebong sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan seluruh dasar hukum yang mengatur pengadaan barang/jasa pemerintah. Dengan latar belakang yang ada, sudah sangat tepat yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Rejang Lebong untuk melakukan pengadaan karena untuk menghindari bencana yang terjadi di lokasi memang menjadi ranah dan tupoksi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Rejang lebong sesuai amanat dari BNPB. Ditelusuri dari tahap perencanaan yang ada sudah berpedoman dengan konsep dari pengadaan barang/jasa pemerintah dan mengikuti setiap langkah dengan tepat, begitu juga dengan tahap persiapan yang telah sesuai dengan yang seharusnya, dari dokumen-dokumen yang wajib ada dengan dibuktikan dari lampiran dan pembahasan yang telah dipaparkan, pada proses persiapan telah dilakukan secara transparan dan adil, pihak-pihak yang terlibat juga jelas dan penyeleksian penyedia dilakukan dengan transparan dan

terbuka yang mana tender diumumkan di LPSE sebagai bentuk pengadaan ini berpedoman dengan dasar hukum yang ada. Pada tahap pelaksanaan juga sudah sesuai aturan dan tertata dengan baik serta terkontrol dengan penuh kehati-hatian, tidak ada dalam pelaksanaannya Pengadaan Rekonstruksi Jalan Jurusan Pal VII - Trans 50 yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Rejang Lebong yang melenceng dan berpotensi terjadinya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Jadi dapat disimpulkan semua tahap yang dilakukan pada pengadaan ini sudah benar dan sesuai peraturan perundang-undangan yang ada.

2. Dalam pengadaan ini, terjadi kendala yaitu cuaca yang kurang mendukung saat pelaksanaan pekerjaan rekonstruksi yang membuat pekerjaan tersendat dan tertunda, kondisi hujan membuat para pekerja harus menunggu hujan berhenti terlebih dahulu dan melanjutkan pekerjaan mereka saat cuaca sudah mendukung. Karena kendala ini diluar kendali para pekerja, maka langkah yang diambil untuk mengatasi kendala ini agar pekerjaan selesai sesuai dengan jadwal yang ada adalah saat cuaca mendukung maka para pekerja bekerja dengan target dua kali lipat dari target seharusnya, hal ini dimaksudkan untuk menutup atau menebus pekerjaan sebelumnya yang belum terpenuhi. Dengan langkah tersebut, kendala yang terjadi dapat ditanggulangi dengan baik dan pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat waktu.